

JURNAL

ANALISIS KEUANGAN

**(STUDI KASUS DI INDUSTRI PENGOLAHAN COKELAT BUMDes
“MOTOTOMPIAAN” DESA POYUYANAN KECAMATAN PASSI BARAT
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW)**

RAHMAWATI ALHABSYI

110 314 002

Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Ir. Paulus A. Pangemanan., MS**
- 2. Ir. Eyverson Ruauw., MS**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS PERTANIAN

MANADO

2015

ABSTRAK

Analisis keuangan (studi kasus di industri pengolahan cokelat BUMDes Mototompiaan desa poyuyanan kecamatan passi barat kabupaten bolaang mongondow)

Rahmawati Alhabsyi/ 110314002

**Paulus A. Pangemanan
Eyverson Ruauw**

Analisis laporan keuangan cara untuk mengetahui kinerja perusahaan pada periode tertentu. Salah satu metode analisis yang di gunakan adalah analisis rasio. Analisis rasio ini mengungkap unsur-unsur dalam laporan keuangan. Angka dari analisis ini dapat menunjukkan aktivitas perusahaan dalam keadaan menguntungkan atau tidak. Untuk mengukur hasil akhir beroperasinya sebuah perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas, dari nilai rasio ini dapat di ketahui kekuatan dan kelemahan yang di miliki oleh pengusaha (*businessman*). Rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk kewajiban finansialnya atau tidak cukup.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan industri dengan menggunakan Ratio Profitabilitas dan tingkat keuntungan dari industri pengolahan cokelat BUMDes “Mototompiaan”.

Ratio Profitabilitas untuk hasil pengukuran Gross profit margin menunjukkan bahwa pada tahun pada tahun 2013 dan 2014 hasilnya di atas rata-rata industri. Artinya perusahaan ini dalam keadaan baik. Tetapi untuk hasil pengukuran Net Profit margin, ROI dan ROE, menunjukkan bahwa pada tahun 2013 dan 2014 hasilnya di bawah rata-rata industri. Artinya industri ini tidak efektif dalam mendapatkan keuntungan karena proses produksinya hanya tergantung pada permintaan atau produksinya tidak secara kontinyu atau kondisi keuangannya dalam keadaan tidak baik.

Kata Kunci : Analisis Keuangan, Rasio Profitabilitas

ABSTRACT

Financial statement analysis method to determine the performance of companies in a particular period. One of the methods of analysis used are ratio analysis. The analysis reveals the ratio of the elements in the financial statements. Figures from this analysis can show the activity of the company in the state is profitable or not. To measure the final results of the operation of a company can use the profitability ratio, of the value of this ratio can be in the know the strengths and weaknesses which is owned by businessman (businessman). The ratio may provide an indication of whether the company has sufficient cash to liabilities finansialnya or not enough. The purpose of this study was to determine the financial condition of the industry by using the Ratio Profitability and profitability of the chocolate manufacturing industry BUMDes "Mototompiaan".

Profitability Ratio of Gross profit margin measurement results show that in the year 2013 and 2014 hasilnnya above the industry average. This means that the company is in good condition. But for the measurement results Net profit margins, ROI and ROE, shows that in the year 2013 and 2014 results are below the industry average. This means that the industry is not effective in getting benefits because the production process is only dependent on demand or production is not continuous or financial condition of the state is not good.

Keywords : Analysis Of The Financial, Ratio Profitabiliy

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang banyak bergantung pada aktivitas dan hasil pertanian. Berdasarkan bidang usaha, sektor pertanian di bagia atas sub sektor tanaman pangan/palawija, hortikultura, perkebunan, jasa pertanian, perikanan, kehutanan (Reijntjes, 2003). Sektor ini mampu menyediakan lapangan kerja, memasok pangan, dan merupakan salah satu sumber pendapatan negara.

Agroindustri hasil pertanian adalah pintu untuk sektor pertanian. Karena sektor pertanian menghasilkan bahan mentah yang pada gilirannya harus di olah oleh industri menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan sebaliknya sektor industri di harapkan mampu menghasilkan sendiri berbagai macam sarana produksi yang sangat di perlukan oleh industri pengolahan pertanian. efek agroindustri mampu mentranformasikan produk primer ke produk olahan sekaligus budaya kerja bernilai tambah rendah menjadi budaya kerja industrial moderen ynag menciptakan nilai tinggi (Suriana, 2005).

Desa Poyuyanan Kecamatan passi barat terdapat suatu industri pengolahan coklat yang merupakan Usaha yang dikelola Oleh desa yang disebut dengan Badan Usaha Milik Desa (BumDes)

“mototompiaan”. Industri ini didirikan pada tahun 2009 oleh PT PLN yang berkerja sama dengan Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP) Manado. Sebagai pusat pelatihan, pengembangan, dan produksi coklat, Industri pengolahan ini dibangun untuk memberdayakan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Terlebih, komoditas coklat di daerah ini merupakan salah satu komoditas unggulan Sulawesi Utara.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi keuangan industri pengolahan cokelat BUMDes “Mototompiaan” ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan industri pengolahan cokelat BUMDes “Mototompiaan”.Manfaat dari penelitian ini Bagi perusahaan memberikan masukan-masukan atau sumbangan pikiran yang berguna untuk lebih meningkatkan efisiensi dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola keuangan perusahaan

Bagi penulis yaitu menambah pengetahuan dan sebagai alat ukur kemampuan teori yang diperoleh dari perkuliahan maupun dari literatur yang ada

dalam penerapannya dengan masalah yang

Bagi pihak lain yaitu memberikan informasi sebagai referensi bagi pembaca maupun peneliti dalam melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang berkaitan dengan analisis keuangan.

METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di desa poyuyan kecamatan passi barat pada Industri Pengolahan Coklat BumDes “Mototompiaan”. Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan Januari 2015 sampai juni 2015 mulai dari persiapan usulan penelitian sampai ujian skripsi.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa hasil wawancara langsung dengan pihak manajemen atau menejer industri pengolahan coklat “Mototompiaan”. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen perusahaan dan data-data lainnya yang berupa laporan keuangan.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang di ukur dalam penelitian ini adalah :

1. Modal yaitu berupa modal tetap (peralatan-peralatan yang digunakan), modal tidak tetap

dihadapi.

yaitu sejumlah jenis bahan-bahan yang di gunakan dalam menghasilkan produk coklat (Rp/Tahun)

2. Neraca yaitu Laporan Keuangan yang disusun dalam satu periode setahun (Rp/Tahun)
3. Laporan Laba Rugi yaitu laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan dan biaya yang dikeluarkan dalam setahun (Rp/Tahun)
4. Volume produksi adalah banyaknya produksi yang dihasilkan dalam setahun (bungkus/Tahun)
5. Harga adalah harga jual Coklat (Rp/Bungkus)
6. Jumlah Tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan produksi setahun (orang/Tahun)
7. Biaya produski yaitu biaya yang telah dikeluarkan selama produksi
 - a. Biaya tetap

- 1) Gaji pegawai (Rp/Tahun)
- 2) Penyusutan peralatan (Rp/Tahun)
- 3) Beban hutang (Rp/Tahun)
- 4) Beban telepon dan listrik (Rp/Tahun)

b. Biaya tidak tetap

- 1) Bahan Baku (Rp/Tahun)
- 2) Pengemasan dan pemasaran (Rp/Tahun)

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan merupakan analisis deskriptif dan data yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan modal rata-rata yang digunakan dalam tahun yang bersangkutan, jenis-jenis rasio yang digunakan dalam analisis ini adalah :

a) Gross Profit Margin

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - (HPP)}{\text{Penjualan (sales)}}$$

Dimana :

Penjualan bersih = Banyaknya penjualan bersih setiap tahun

HPP = Harga perolehan dari barang yang dijual

Penjualan = Besarnya penjualan setiap tahun

b) Net Profit Margin

$$NPM = \frac{(EAIT)}{\text{Penjualan (sales)}}$$

Dimana :

EAIT = Laba Bersih setelah dikurangi bunga dan pajak

Penjualan = Besarnya penjualan setiap tahun

c) Return on Investment (ROI)

$$ROI = \frac{(EAIT)}{\text{Total Assets}}$$

Dimana :

EAIT = Laba Bersih setelah dikurangi bunga dan pajak

Assets = Harta yang dimiliki perusahaan

d) Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{(EAIT)}{\text{Equitas}}$$

Dimana :

EAIT = Laba Bersih setelah dikurangi bunga dan pajak

Equitas = Hak yang dimiliki

perusahaan Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang tertanam di dalamnya kasmir, (2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Volume produksi, Harga, dan Hasil Penjualan

Neraca

Neraca pada industri pengolahan cokelat di laporkan pada akhir tahun. Berikut

	2013	2014
Aktiva Lancar	10.000.000	
Kas	-	15.000.000
Persediaan barang dagang	-	-
Piutang	10.000.000	-
Jumlah Aktiva Lancar		15.000.000
Aktiva Tetap	0	
Tanah	0	0
Bangunan	0	0
Peralatan	60.000.000	0
Kendaraan	(500.000)	60.000.000
Akumulasi penyusutan	59.500.000	(250.000)
Jumlah Aktiva Tetap	69.500.000	59.750.000
Total Aktiva		74.750.000
Passiva	-	
Hutang Bank	69.500.000	-
Modal	69.500.000	74.750.000
Total Pasiva		74.750.000

Sumber : Data primer, diolah, 2015

Berikut adalah perubahan - perubahan yang terjadi dalam pos-pos neraca :

Sisi aktiva :

1. Kas meningkat sebesar Rp 5000.000 yaitu peningkatan pada tahun 2013 sebesar Rp10.000.000 menjadi Rp 15.000.000 pada tahun 2014
2. Persediaan barang dagang tidak ada hal ini di sebabkan karena persediaan barang dagang tergantung pada permintaan.
3. Tanah dan bangunan 0 karena tanah dan bangunan di hibahkan oleh PWS-ADB dan PT. PLN Persero

merupakan neraca pada tahun 2013 dan 2014.

Tabel 6. Neraca perbandingan “BumDes Mototompiaan” Per Desember Tahun 2013 dan 2014

4. Kendaraan dengan harga beli sebesar Rp.60.000.000 mengalami penyusutan di tahun 2013 sebesar Rp.500.000 dan di tahun 2014 sebesar Rp.250.000

Sisi passiva :

1. Hutang bank 0 karena perusahaan tidak memiliki hutang.
2. Modal suda termasuk kas sebesar Rp. 10.000.000 dan jumlah aktiva tetap yang dimiliki perusahaan yaitu 1 kendaraan dengan harga Rp.60.000.000 dan sudah di hitung dengan biaya penyusutan sebesar Rp.500.000 sehingga total modal di yang di miliki industri ini di tahun 2013 sebesar Rp.69.500.000. kemudian di tahun 2014 modal meningkat sebesar Rp. 74.750.000 di karenakan kas meningkat sebesar Rp.5000.000 sehingga jumlah kas sebesar 15.000.000 dan aktiva tetap 59.750.000 sudah termasuk dengan biaya penyusutan sehingga modal di tahun 2014 sebesar Rp. 74.750.000

Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi berisi jumlah pendapatan yang di peroleh dan jumlah

biaya yang di keluarkan. Dalam laporan laba/rugi dari industri pengolahan coklat merupakan laporan yang terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan dalam

periode 1 tahun.

Tabel 6. Laporan laba/rugi perbandingan “BumDes Mototompiaan” tahun 2013 dan 2014

	2013	2014
Hasil Penjualan	19.908.000	22.548.000
Retur Penjualan	1.760.000	1.575.000
Penjualan bersih	18.148.000	20.973.000
Harga pokok penjualan	6.652.000	9.302.000
Laba kotor	11.496.000	11.671.000
Biaya operasional		
Biaya tenaga kerja	7.825.000	7.825.000
Biaya lainnya	500.000	500.000
Total biaya operasional	8.325.000	8.325.000
Laba kotor operasional	3.171.000	3.346.000
Penyusutan	500.000	250.000
Laba bersih operasional	2.671.000	3.096.000
Pendapatan lainnya	-	-
EBIT	2.671.000	3.096.000
Biaya Bunga	-	-
Biaya bank	-	-
Pajak	-	-
EAIT	2.671.000	2.096.000

Sumber : Data primer, diolah, 2015

Berikut adalah perubahan-perubahan yang terjadi dalam pos-pos laporan laba/rugi :

1. Penjualan meningkat sebesar Rp 2.640.000 hal ini di sebabkan penjualan pada tahun 2013 hanya tergantung pada permintaan.
2. Harga pokok penjualan meningkat Rp. 2.782.000 dikarenakan meningkatnya

biaya-biaya seperti biaya pengemasan, biaya bahan baku dan biaya-biaya lainnya.

3. Laba kotor ditahun 2013 Rp.11.496.000 dan meningkat sebesar Rp.175.000 sehingga laba kotor di tahun 2014 sebesar Rp.11.671.000
4. EBIT di tahun 2013 sebesar Rp.2.671.000 dan di tahun 2014 mengalami kerugian sebesar 575.000 sehingga di tahun 2014 hanya sebesar Rp.2.096.000.
5. EAIT di tahun 2013 sebesar Rp.2.671.000 dan tahun 2014 sebesar Rp.2.096.000. hal ini EAIT di tahun 2013 dan 2014 tidak mengalami perubahan karena perusahaan ini belum di perhitungkan bunga dan pajak. Sehingga hasil EAIT sama dengan EBIT.
6. Tahun 2013 dan 2014 tidak ada biaya bunga dan pajak.

Ratio Profitabilitas

Dari pengukuran ratio profitabilitas dapat dilihat kondisi dan posisi perusahaan yang terlihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil pengukuran Ratio Profitabilitas tahun 2013 dan 2014

Profitabilitas	2013	2014	Standar Industri
Gross profit margin	57%	51%	30%
Net Profit Margin	13%	11%	20%
ROI	0,034%	0,035%	30%
ROE	0,034%	0,035%	40%

Sumber : Data primer, diolah

Ratio Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari industri pengolahan coklat. Hasil pengukuran dapat di jadikan alat evaluasi kinerja manajemen, untuk menentukan keberhasilan target untuk periode atau beberapa periode. Untuk mengukur tingkat keuntungan usaha ini dengan menggunakan jenis ratio profit margin, ROI, dan ROE. Standar industri untuk gross profit margin adalah 30% Net profit Margin adalah 20% ROI adalah 30% dan ROE adalah 40% Hasil pengukuran berdasarkan laporan keuanagan laba rugi dan neraca menunjukkan bahwa hasil untuk Gross Profit Margin yaitu laba yang relatif terhadap perusahaan, rata-rata

industri untuk gros profit margin adalah 30%. hasil pengukuran menunjukkan

bahwa pada tahun pada tahun 2013 sebesar 57% dan 2014 sebesar 51% Artinya perusahaan ini dalam keadaan baik. Tetapi untuk hasil pengukuran Net Profit tahun 2013 dan 2014 hasilnya menunjukkan di bawah rata- rata industri artinnya industri ini tidak mampu dalam mendapatkan keuntungan.

Hasil pengukuran untuk ROI di tahun 2013 menunjukkan bahwa tingkat pengambilan investasi yang di perolehnya hanya sebesar 0,034%. Kemudian di tahun 2014 hanya sebesar 0,035%. Artinnyan, hasil pengambilan investasi bertambah 0,01% dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROI. Dengan perhitungan ROE tahun 2013 menunjukkan bahwa tingkat pengambilan investasi yang di perolehnya sebesar 0,034%. Kemudian tahun 2014 menjadi 0,035%. Artinnya hasil pengambilan invetasi bertamba sebesar 0,01% dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROE seiring dengan menurunnya ROI. Ini menunjukkan kondisi perusahaan tidak baik karena keduanya di bawah rata-rata industri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka pada industri pengolahan cokelat BUMDes “Mototompiaan” dengan berdasarkan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca maka penulis mengambil kesimpulan bahwa hasil pengukuran Ratio Profitabilitas untuk hasil pengukuran Gross profit margin menunjukkan bahwa pada tahun pada tahun 2013 dan 2014 hasilnya menunjukkan di atas rata-rata industri Artinya perusahaan ini dalam keadaan baik. Tetapi untuk hasil pengukuran Net Profit margin, ROI dan ROE, menunjukkan bahwa tahun 2013 dan 2014 hasilnya menunjukkan di bawah rata-rata industri artinya industri ini tidak efektif dalam mendapatkan keuntungan karena proses produksinya hanya tergantung pada permintaan atau produksinya tidak secara kontinu serta kondisi keuangannya dalam keadaan tidak baik.

Saran

Untuk pemerintah agar dapat meningkatkan profit harus melakukan kontinyuitas produksi / melakukan produksi secara kontinu dan juga lebih giat dalam kegiatan pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim., 2009. *Analisis Ratio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas industri Di Indonesia*

perekonomian bisnis. Di akses pada tanggal 22 februari 2012.

_____. 2009. *Simposium Nasional Agroindustri, Jurusan Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian*. Institut Pertanian Bogor.

Awat, N., Muljadi. 1995. *Keputusan-Keputusan Keuangan Perusahaan* Liberty, Yogyakarta.

Basri, dan gitosudarmo., H., indriya. 2002. *Manajemen keuangan*, BPFE, Yogyakarta.

Kamagi., F. 2010. *Analisis Kinerja PT. Indofood sukses makmur Tbk. (Dilihat dari aspek keuangan)*. Skripsi jurusan sosek-Agribisnis Fakultas Pertanian.

Kasmir., 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. KENCANA Pranada Media Group, Jakarta

Kasmir., 2008. *Analisis Laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Mursyidi. 2010. *Akuntansi biaya*, Rafika Aditama, Bandung.

Soekartawi, 1995. *Analisis Usaha Tani*. UI Press, Jakarta

Sartono, R., Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta.

Sugiarto., U. 2012. *Analisis Keuangan Agroindustri Keripik Singkong “Kita Suka Dua Putra” Di*

*Kecamatan Malalayang. Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Unsrat
Manado.*

Sulianto., 2010. *Studi Kelayakan Bisnis,
Pendekatan Praktis.* ANDI
Yogyakarta

Suryana, 2005. *Pengantar Agroindustri.*
Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sunyoto., D. 2014. *Studi Kelayakan
Bisnis.*CAPS, Yogyakarta

Syamsuddin., Lukman. 2004. *Manajemen
Keuangan Perusahaan.* Raja
Grafindo Persada, Jakarta.

Sawir, Agnes., 2005. *Analisis Kinerja
Keuangan dan Perencanaan
Keuangan Perusahaan.* PT
Gramedia Pustaka Utama,
Jakarta.

Yusup., H. 1997. *Dasar-Dasar Akuntansi,*
STIE YKPN, Yogyakarta.